

	JURNAL PENDIDIKAN, SOSIAL DAN HUMANIORA	
e-ISSN : 2808-9731 p-ISSN : 2809-0934	DOI: https://doi.org/10.37289/kapasa.v5i1	

SURVEI PELAKSANAAN PEMBELAJARAN PENDIDIKAN JASMANI PADA KELAS XI DI SMAN 12 MAKASSAR DIMASA PANDEMI COVID-19

Lwin Sihab¹, Agus Ismail², Andi Anwar Ishar³

^{1,2}Pendidikan Jasmani FKIP, Universitas Mgerezky, Makassar, Indonesia

¹Email: lwinsihab@gmail.com

²Email: aguspompo57@unimerz.ac.id

²Email: anwarishar21@unimerz.ac.id

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pelaksanaan pembelajaran pendidikan jasmani pada SMAN 12 MAKASSAR di masa pandemic covid 19. Penelitian ini menggunakan desain penelitian deskriptif kuantitatif dengan menggunakan metode survei. Variabel yang digunakan yaitu variabel terikat. Populasi pada penelitian ini adalah siswa XI SMAN 12 MAKASSAR sebanyak 366 siswa. Teknik mengambil sampel menggunakan purposive sampling. Sampel dalam penelitian ini yaitu siswa SMAN 12 MAKASSAR berjumlah 34. Dalam penelitian ini menggunakan instrument penelitian berupa angket yang terdiri dari 27 pernyataan. Menggunakan teknik analisis data deskriptif kuantitatif dan data presentase.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan pembelajaran pendidikan jasmani pada kelas XI di SMAN 12 Makassar dimasa pandemic covid-19 adalah baik dengan pertimbangan frekuensi terbanyak berada pada kategori baik dengan frekuensi 25 siswa atau 74%. pelaksanaan pembelajaran pendidikan jasmani pada kelas XI di SMAN 12 Makassar dimasa pandemic covid-19 berdasarkan keseluruhan. Sebanyak 1 responden atau 3% pada pelaksanaan pembelajaran pendidikan jasmani dalam kategori sangat baik, sebanyak 25 responden atau 74% pelaksanaan pembelajaran pendidikan jasmani dalam kategori baik, 8 responden atau 24% pelaksanaan pembelajaran pendidikan jasmani dalam kategori cukup, 0 responden atau 0% pada pelaksanaan pembelajaran pendidikan jasmani dalam kategori kurang baik, 0 responden atau 0% pada pelaksanaan pembelajaran pendidikan jasmani dalam kategori tidak baik. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan pembelajaran pendidikan jasmani pada SMAN 12 MAKASSAR di masa pandemic covid 19 dalam kategori baik, dengan presentase 74%.

Kata Kunci: *Survei, Pelaksanaan Pembelajaran, Covid-19*



Artikel dengan akses terbuka dibawah lisensi CC BY-SA 4.0

PENDAHULUAN

Pendidikan mempunyai peran yang sangat penting dalam memajukan suatu bangsa. Pendidikan diharapkan dapat mencerdaskan generasi muda yang mampu mengembangkan potensi dalam diri, serta berpola pikir secara kritis dan dinamis, bertanggung jawab, berakhlak mulia, beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa. Pendidikan juga harus mampu menghasilkan sumber daya manusia yang memiliki kompetensi yaitu sikap, pengetahuan dan keterampilan. Pendidikan adalah reorganisasi pengalaman dalam menambah kemampuan untuk mengarah pendidikan pada masa yang akan datang.

Pendidikan jasmani di Indonesia merupakan mata pelajaran wajib di semua jenjang sekolah dan juga program studi diperguruan tinggi. Pendidikan jasmani (penjas) sebagai bagian tidak terpisahkan dari pendidikan secara keseluruhan memiliki posisi yang penting. Pendidikan jasmani mengandung makna bahwa mata pelajaran ini menggunakan

aktivitas jasmani sebagai media untuk mencapai tujuan pembelajarannya. Pendidikan jasmani adalah salah satu mata ajar yang diberikan disuatu jenjang sekolah tertentu, yang merupakan suatu bagian dari pendidikan keseluruhan yang mengutamakan aktivitas jasmani dan pembinaan hidup sehat untuk pertumbuhan dan perkembangan jasmani, mental, social, dan emosional yang serasi selaras, dan seimbang.

Teknologi adalah cara atau metode serta proses atau produk yang dihasilkan dari menghasilkan nilai bagi pemenuhan disiplin ilmu pengetahuan yang penerapan, pemanfaatan berbagai kebutuhan, kelangsungan dan peningkatan mutu kehidupan. Dalam pembelajaran daring, aplikasi seperti zoom, google classroom dan aplikasi lainnya sangatlah dibutuhkan. Zoom adalah aplikasi komunikasi menggunakan video yang dapat digunakan diberbagai perangkat baik seluler maupun desktop. Aplikasi ini biasanya digunakan untuk melakukan tatap muka secara jarak jauh dengan jumlah peserta yang lebih banyak. Adapun fitur-fiturnya seperti video, audio hd, alat kolaborasi bawaan, keamanan, rekaman, transkrip, fitur penjadwalan dan lain sebagainya.

Namun sejak kemunculan adanya virus covid 19 pada awal desember tahun 2019. menteri pendidikan mengeluarkan surat tentang pembelajaran daring dan bekerja dari rumah dalam rangka pencegahan penyebaran virus. Pembelajaran daring dimulai dari senin, 16 maret 2020 hal ini dilakukan setelah kementerian pendidikan dan kebudayaan melakukan pemantauan dan koordinasi dengan semua kementerian, lembaga dan pemda. Pada awal September 2021 telah diberlakukan kembali pembelajaran tatap muka terbatas. Pandemi COVID-19 yang terjadi di Indonesia sangat mempengaruhi kegiatan belajar mengajar di sekolah, sehingga kegiatan belajar mengajar yang awalnya dilakukan dengan bertatap muka langsung di kelas harus beralih dengan pembelajaran secara daring. Hal ini tentu saja memberikan dampak pada pembelajaran Pendidikan jasmani di SMAN 12 Makassar, diantaranya siswa masih kesulitan dalam penggunaan platform seperti zoom, google classroom dan aplikasi lainnya. Pelaksanaan model pembelajaran pendidikan jasmani yang tidak terbiasa dengan infrastruktur dan platform yang digunakan siswa dalam pembelajaran pendidikan jasmani hal ini tentu mempengaruhi nilai terhadap siswa. pembelajaran daring ini masih banyak kendala yang terjadi selama beberapa periode belajar online berlangsung misalnya dari segi keterbatasan guru dalam menguasai pembelajaran online, karena tidak semua guru sudah familier dalam mengoperasikan aplikasi-aplikasi pembelajaran online, ketersediaan alat dan perangkat elektronik yang digunakan yang bisa mendukung pembelajaran online berlangsung. Pandangan guru dan siswa terhadap pembelajaran daring ini sangatlah jauh dari kata ideal dikarenakan pembelajaran daring seperti ini adalah hal yang baru dilakukan sejak adanya covid-19 begitupun dengan para siswa yang tidak terbiasa dengan pembelajaran daring.(Kristina et al., 2020)

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan desain penelitian silang atau cross sectional survey digunakan untuk mengetahui isu-isu yang bersifat temporer melalui pengumpulan data yang dilakukan satu kali saja. Penelitian Deskriptif kuantitatif dengan pendekatan cross sectional survey. Arikunto (2017: 3) menyatakan bahwa penelitian deskriptif adalah penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan keadaan, situasi, peristiwa dan lainnya. Menurut Sugiyono (2017: 9) metode kuantitatif adalah metode penelitian yang digunakan

untuk meneliti populasi atau sampel. Analisis data bersifat kuantitatif statistik dengan tujuan menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Metode penelitian ini menggunakan metode survei, sedangkan pengumpulan datanya menggunakan kuesioner angket.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian tentang pelaksanaan pembelajaran pendidikan jasmani pada kelas XI di SMAN 12 Makassar dimasa pandemic covid-19. Penelitian ini dilakukan pada hari selasa, 12 juli 2022 dengan membagikan kuesioner secara online dan diperoleh responden sebanyak 34 siswa. Dari hasil diatas akan di deskripsikan sebagai berikut:

Deskripsi hasil pelaksanaan pembelajaran pendidikan jasmani pada kelas XI di SMAN 12 Makassar dimasa pandemic covid-19

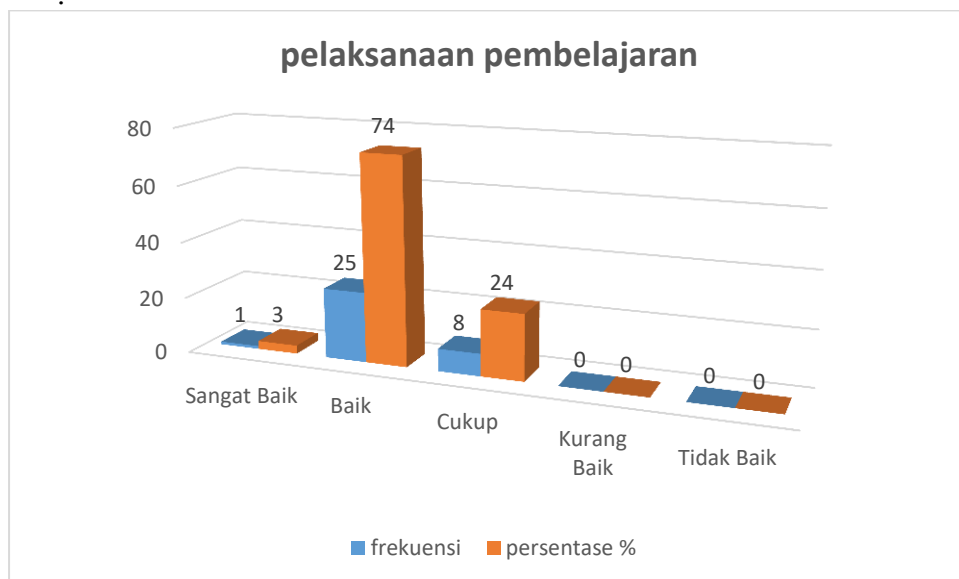
Hasil dari penelitian pelaksanaan pembelajaran pendidikan jasmani pada kelas XI di SMAN 12 Makassar dimasa pandemic covid-19 pembelajaran diperoleh nilai maksimum sebesar 89 dan nilai minimum 62. Rerata diperoleh nilai sebesar 77,4, standar deviasi 6,5. Data selanjutnya dikategorikan sesuai dengan rumus yang pengkategorianya dibagi menjadi 5 yaitu sangat baik, baik, cukup, kurang baik dan tidak baik.

Tabel 1. hasil pelaksanaan pembelajaran pendidikan jasmani

No	Interval	Frekuensi	Persentase %	Kategori
1	$X > 87,15$	1	3	Sangat Baik
2	$80,65 < X \leq 87,15$	25	74	Baik
3	$74,15 < X \leq 80,65$	8	24	Cukup
4	$67,65 < X \leq 74,15$	0	0	Kurang Baik
5	$X < 67,65$	0	0	Tidak Baik
Jumlah		34	100	

Table diatas menunjukkan pelaksanaan pembelajaran pendidikan jasmani pada kelas XI di SMAN 12 Makassar dimasa pandemic covid-19 berdasarkan keseluruhan. Sebanyak 1 responden atau 3% pada pelaksanaan pembelajaran pendidikan jasmani dalam kategori sangat baik, sebanyak 25 responden atau 74% pelaksanaan pembelajaran pendidikan jasmani dalam kategori baik, 8 responden atau 24% pelaksanaan pembelajaran pendidikan jasmani dalam kategori cukup, 0 responden atau 0% pada pelaksanaan pembelajaran pendidikan jasmani dalam kategori kurang baik, 0 responden atau 0% pada pelaksanaan pembelajaran pendidikan jasmani dalam kategori tidak baik. responden terbanyak berada di interval $80,65 < X \leq 87,15$ maka pelaksanaan pembelajaran pendidikan jasmani pada kelas XI di SMAN 12 Makassar dimasa pandemic covid-19 termasuk dalam kategori baik

Gambar 1. Diagram batang pelaksanaan pembelajaran pendidikan jasmani pada kelas XI di SMAN 12 Makassar dimasa pandemic covid-19.



Deskripsi hasil perencanaan pembelajaran pendidikan jasmani pada kelas XI di SMAN 12 Makassar dimasa pandemic covid-19

Hasil dari penelitian perencanaan pembelajaran diperoleh nilai maksimum sebesar 30 dan nilai minimum 16. Rerata diperoleh nilai sebesar 26,5, standar deviasi 3,07. Data selanjutnya dikategorikan sesuai dengan rumus yang pengkategoriannya dibagi menjadi 5 yaitu sangat baik, baik, cukup, kurang baik dan tidak baik.

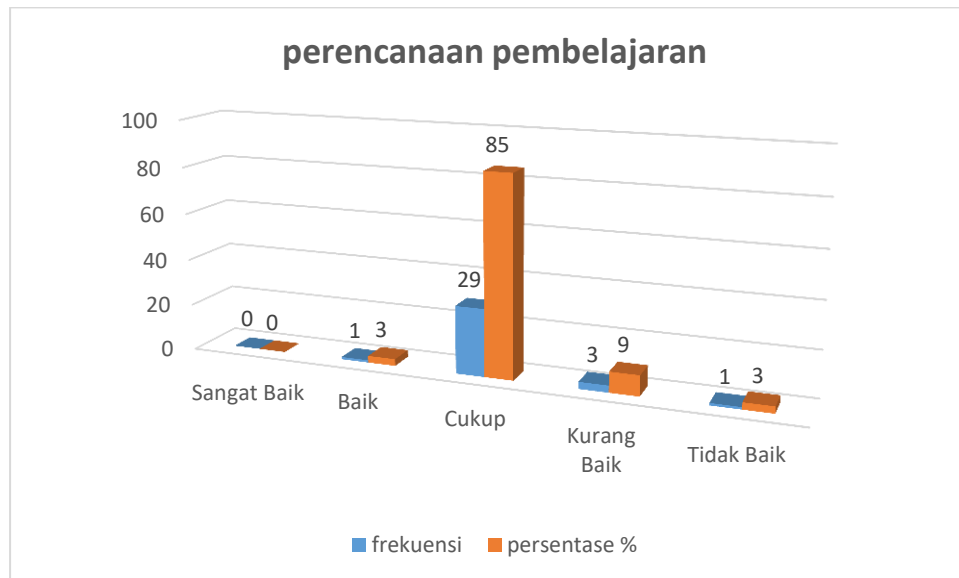
Tabel 1. Hasil perencanaan pembelajaran pendidikan jasmani

No	Interval	Frekuensi	Persentase%	Kategori
1	$X > 31,10$	0	0	Sangat Baik
2	$28,03 < X \leq 31,10$	1	3	Baik
3	$24,96 < X \leq 28,03$	29	85	Cukup
4	$21,89 < X \leq 24,96$	3	9	Kurang Baik
5	$X \leq 21,89$	1	3	Tidak Baik
Jumlah		34	100	

Table diatas menunjukkan hasil perencanaan pembelajaran pendidikan jasmani pada kelas XI di SMAN 12 Makassar dimasa pandemic covid-19 berdasarkan faktor perencanaan pembelajaran. Sebanyak 0 responden atau 0% pada pelaksanaan pembelajaran pendidikan jasmani dalam kategori sangat baik, sebanyak 1 responden atau 3% pelaksanaan pembelajaran pendidikan jasmani dalam kategori baik, 29 responden atau 85% pelaksanaan pembelajaran pendidikan jasmani dalam kategori cukup, 3 responden

atau 9% pada pelaksanaan pembelajaran pendidikan jasmani dalam kategori kurang baik, 1 responden atau 3% pada pelaksanaan pembelajaran pendidikan jasmani dalam kategori tidak baik. Responden terbanyak berada di interval $24,96 < X \leq 28,03$ maka pelaksanaan pembelajaran pendidikan jasmani pada kelas XI di SMAN 12 Makassar dimasa pandemic covid-19 termasuk dalam kategori cukup.

Gambar 1. Diagram batang perencanaan pembelajaran pendidikan jasmani pada kelas XI di SMAN 12 Makassar dimasa pandemic covid-19.



Deskripsi hasil proses pembelajaran pendidikan jasmani pada kelas XI di SMAN 12 Makassar dimasa pandemic covid-19

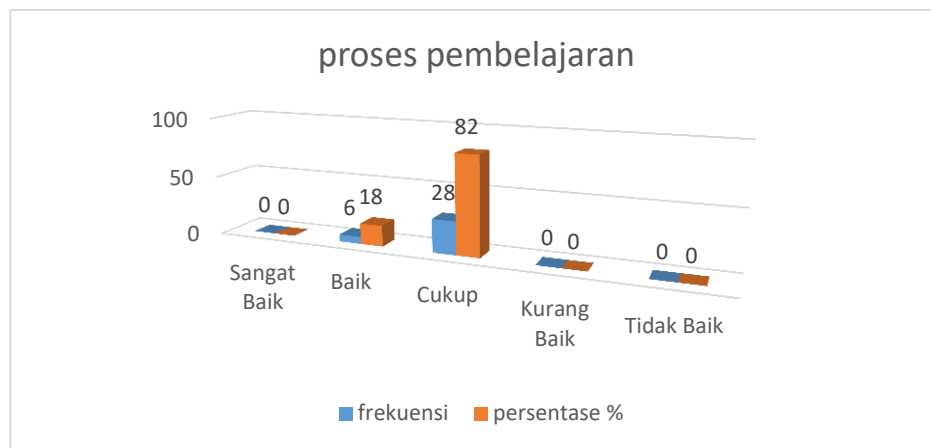
Hasil dari penelitian proses pembelajaran pembelajaran diperoleh nilai maksimum sebesar 55 dan nilai minimum 38. Rerata diperoleh nilai sebesar 44,5, standar deviasi 4,18. Data selanjutnya dikategorikan sesuai dengan rumus yang pengkategorianya dibagi menjadi 5 yaitu sangat baik, baik, cukup, kurang baik dan tidak baik.

Tabel. 2. hasil proses pembelajaran pendidikan jasmani

No	Interval	Frekuensi	Persentase%	Kategori
1	$X > 50,77$	0	0	Sangat Baik
2	$46,59 < X \leq 50,77$	6	18	Baik
3	$42,41 < X \leq 46,59$	28	82	Cukup
4	$38,23 < X \leq 42,41$	0	0	Kurang Baik
5	$X \leq 38,23$	0	0	Tidak Baik
Jumlah		34	100	

Table diatas menunjukkan hasil pelaksanaan pembelajaran pendidikan jasmani pada kelas XI di SMAN 12 Makassar dimasa pandemic covid-19 berdasarkan faktor proses pembelajaran. Sebanyak 0 responden atau 0% pada pelaksanaan pembelajaran pendidikan jasmani dalam kategori sangat baik, sebanyak 6 responden atau 18% pelaksanaan pembelajaran pendidikan jasmani dalam kategori baik, 28 responden atau 82% pelaksanaan pembelajaran pendidikan jasmani dalam kategori cukup, 0 responden atau 0% pada pelaksanaan pembelajaran pendidikan jasmani dalam kategori kurang baik, 0 responden atau 0% pada pelaksanaan pembelajaran pendidikan jasmani dalam kategori tidak baik. Responden terbanyak berada di interval $42,41 < X \leq 46,59$ maka pelaksanaan pembelajaran pendidikan jasmani pada kelas XI di SMAN 12 Makassar dimasa pandemic covid-19 termasuk dalam kategori cukup.

Gambar 2. Diagram batang proses pembelajaran pendidikan jasmani pada kelas XI di SMAN 12 Makassar dimasa pandemic covid-19



Deskripsi hasil evaluasi pembelajaran pendidikan jasmani pada kelas XI di SMAN 12 Makassar dimasa pandemic covid-19

Hasil dari penelitian evaluasi pembelajaran diperoleh nilai maksimum sebesar 8 dan nilai minimum 5. Rerata diperoleh nilai sebesar 6,3, standar deviasi 1,23. Data selanjutnya dikategorikan sesuai dengan rumus yang pengkategorianya dibagi menjadi 5 yaitu sangat baik, baik, cukup, kurang baik dan tidak baik.

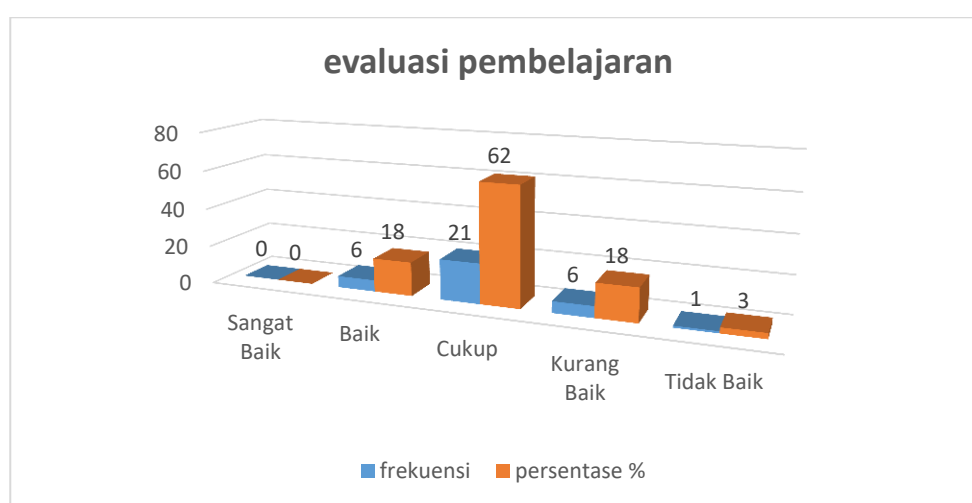
Tabel 3. hasil evaluasi pembelajaran pendidikan jasmani

No	Interval	Frekuensi	Persentase%	Kategori
1	$X > 8,14$	0	0	Sangat Baik
2	$6,91 < X \leq 8,14$	6	18	Baik
3	$5,68 < X \leq 6,91$	21	62	Cukup
4	$4,45 < X \leq 5,68$	6	18	Kurang Baik
5	$X \leq 4,45$	1	3	Tidak Baik
Jumlah		34	100	

Table diatas menunjukkan hasil pelaksanaan pembelajaran pendidikan jasmani pada kelas XI di SMAN 12 Makassar dimasa pandemic covid-19 berdasarkan faktor

evaluasi pembelajaran. Sebanyak 0 responden atau 0% pada pelaksanaan pembelajaran pendidikan jasmani dalam kategori sangat baik, sebanyak 6 responden atau 18% pelaksanaan pembelajaran pendidikan jasmani dalam kategori baik, 21 responden atau 62% pelaksanaan pembelajaran pendidikan jasmani dalam kategori cukup, 6 responden atau 18% pada pelaksanaan pembelajaran pendidikan jasmani dalam kategori kurang baik, 1 responden atau 3% pada pelaksanaan pembelajaran pendidikan jasmani dalam kategori tidak baik. Responden terbanyak berada di interval $5,68 < X \leq 6,91$ maka pelaksanaan pembelajaran pendidikan jasmani pada kelas XI di SMAN 12 Makassar dimasa pandemic covid-19 termasuk dalam kategori cukup.

Gambar 3. Diagram batang evaluasi pembelajaran pendidikan jasmani pada kelas XI di SMAN 12 Makassar dimasa pandemic covid-19.



Pembahasan

Deskripsi hasil penelitian yang dilakukan tentang pelaksanaan pembelajaran pendidikan jasmani pada kelas XI di SMAN 12 Makassar dimasa pandemic covid-19 diperoleh hasil bahwa pelaksanaan pembelajaran pendidikan jasmani pada kelas XI di SMAN 12 Makassar dimasa pandemic covid-19 adalah baik dengan pertimbangan frekuensi terbanyak berada pada kategori baik dengan frekuensi 25 siswa atau 74%. pelaksanaan pembelajaran pendidikan jasmani pada kelas XI di SMAN 12 Makassar dimasa pandemic covid-19 berdasarkan keseluruhan. Sebanyak 1 responden atau 3% pada pelaksanaan pembelajaran pendidikan jasmani dalam kategori sangat baik, sebanyak 25 responden atau 74% pelaksanaan pembelajaran pendidikan jasmani dalam kategori baik, 8 responden atau 24% pelaksanaan pembelajaran pendidikan jasmani dalam kategori cukup, 0 responden atau 0% pada pelaksanaan pembelajaran pendidikan jasmani dalam kategori kurang baik, 0 responden atau 0% pada pelaksanaan pembelajaran pendidikan jasmani dalam kategori tidak baik, hasil dari perencanaan pembelajaran pendidikan jasmani pada kelas XI di SMAN 12 Makassar dimasa pandemic covid-19 adalah baik dengan pertimbangan frekuensi terbanyak berada pada kategori baik dengan frekuensi 29 siswa atau 85%. Sebanyak 0 responden atau 0% pada pelaksanaan pembelajaran pendidikan

jasmani dalam kategori sangat baik, sebanyak 1 responden atau 3% pelaksanaan pembelajaran pendidikan jasmani dalam kategori baik, 29 responden atau 85% pelaksanaan pembelajaran pendidikan jasmani dalam kategori cukup, 3 responden atau 9% pada pelaksanaan pembelajaran pendidikan jasmani dalam kategori kurang baik, 1 responden atau 3% pada pelaksanaan pembelajaran pendidikan jasmani dalam kategori tidak baik, hasil dari proses pembelajaran pendidikan jasmani pada kelas XI di SMAN 12 Makassar dimasa pandemic covid-19 adalah cukup dengan pertimbangan frekuensi sebanyak 28 siswa atau 82%. Sebanyak 0 responden atau 0% pada pelaksanaan pembelajaran pendidikan jasmani dalam kategori sangat baik, sebanyak 6 responden atau 18% pelaksanaan pembelajaran pendidikan jasmani dalam kategori baik, 28 responden atau 82% pelaksanaan pembelajaran pendidikan jasmani dalam kategori cukup, 0 responden atau 0% pada pelaksanaan pembelajaran pendidikan jasmani dalam kategori kurang baik, 0 responden atau 0% pada pelaksanaan pembelajaran pendidikan jasmani dalam kategori tidak baik. hasil evaluasi pembelajaran pendidikan jasmani pada kelas XI di SMAN 12 Makassar dimasa pandemic covid-19 adalah cukup dengan pertimbangan frekuensi 21 siswa atau 62%. Sebanyak 0 responden atau 0% pada pelaksanaan pembelajaran pendidikan jasmani dalam kategori sangat baik, sebanyak 6 responden atau 18% pelaksanaan pembelajaran pendidikan jasmani dalam kategori baik, 21 responden atau 62% pelaksanaan pembelajaran pendidikan jasmani dalam kategori cukup, 6 responden atau 18% pada pelaksanaan pembelajaran pendidikan jasmani dalam kategori kurang baik, 1 responden atau 3% pada pelaksanaan pembelajaran pendidikan jasmani dalam kategori tidak baik.

Berdasarkan hasil yang diperoleh menunjukkan bahwa pelaksanaan pembelajaran pendidikan jasmani berada pada kategori baik keadaan ini dipengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya perencanaan pembelajaran, proses pembelajaran, dan evaluasi pembelajaran

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dipaparkan maka dapat diambil kesimpulan bahwa pelaksanaan pembelajaran pendidikan jasmani pada kelas XI di SMAN 12 Makassar dimasa pandemic covid-19 adalah baik dengan pertimbangan frekuensi terbanyak berada pada kategori baik dengan frekuensi 25 siswa atau 74%. pelaksanaan pembelajaran pendidikan jasmani pada kelas XI di SMAN 12 Makassar dimasa pandemic covid-19 berdasarkan keseluruhan. Sebanyak 1 responden atau 3% pada pelaksanaan pembelajaran pendidikan jasmani dalam kategori sangat baik, sebanyak 25 responden atau 74% pelaksanaan pembelajaran pendidikan jasmani dalam kategori baik, 8 responden atau 24% pelaksanaan pembelajaran pendidikan jasmani dalam kategori cukup, 0 responden atau 0% pada pelaksanaan pembelajaran pendidikan jasmani dalam kategori kurang baik, 0 responden atau 0% pada pelaksanaan pembelajaran pendidikan jasmani dalam kategori tidak baik.

REFERENS

Abduljabar, B. (2011). Pengertian pendidikan jasmani. *Ilmu Pendidikan*, 1991, 36. http://file.upi.edu/Direktori/FPOK/JUR._PEND._OLAHRAGA/196509091991021-BAMBANG_ABDULJABAR/Pengertian_Penjas.pdf

- Atikah, R.-, Prihatin, R. T., Hernayati, H., & Misbah, J. (2021). Pemanfaatan Google Classroom Sebagai Media Pembelajaran Di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Petik*, 7(1), 7–18. <https://doi.org/10.31980/jpetik.v7i1.988>
- Budi Setiawan, dkk. 2017. (n.d.). *Analisis pelaksanaan pembelajaran daring*.
- Kharisma, N. N., Roesminingsih, M. V., & Suhanadji, S. (2020). Gambaran kebutuhan pembelajaran daring pkbm budi utama surabaya pada masa pandemi covid-19. *Jurnal Pendidikan Nonformal*, 15(1), 1–7.
- Kristina, M., Sari, R. N., & Nagara, E. S. (2020). Model Pelaksanaan Pembelajaran Daring Pada Masa Pandemi Covid 19 Di Provinsi Lampung. *Idaarah: Jurnal Manajemen Pendidikan*, 4(2), 200. <https://doi.org/10.24252/idaarah.v4i2.16945>
- LIU. (2020). *IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN PJOK PADA MASA PANDEMI CORONA VIRUS DISEASE-19 DI SD NEGERI SE KECAMATAN SENTOLO KABUPATEN KULON PROGO TUGAS*. 151–156.
- Nurul, A., Jati, S. P., & Winarti, R. (2021). Pembelajaran Online Dengan Menggunakan Google. *Universitas Islam Indonesia Yogyakarta*, 1(1), 1–5.
- Putra, A. N. (2020). Implementasi Pembelajaran Pjok Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Sd Negeri Se-Kecamatan Lendah Kabupaten Kulon Progo daerah Istimewa Yogyakarta. *Skripsi*, 1–85.
- Rizki, W. K., & Yuwono, C. (2021). Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Jasmani Di Era Pandemi pada Sekolah Dasar Di Kecamatan Kalinyamatan Jepara. *Indonesian Journal for Physical Education and Sport*, 2(1), 327–335. <https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/inapes>
- Zulfikar. (2020). Efektifitas Penggunaan Media Zoom Terhadap Pembelajaran Pada Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Ilmiah Pranata Edu*, 2(1), 33–39.